

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bab penutup dari skripsi yang berjudul :Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Mengerjakan Soal Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar”. Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dari penelitian, implikasi dan rekomendasi. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai sub-bab yang ada pada bab V, yaitu:

1.1 SIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya yaitu menganalisis data dan membahas hasil penelitian mengenai analisis kualitatif komunikasi matematis siswa dalam mengerjakan soal bangun ruang kelas V sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penelliti maka dapat diperoleh suatu kesimpulan yaitu:

1. Kemampuan komunikasi matematis kelas V dalam mengerjakan soal bangun ruang berbeda-beda, dari ke 5 subjek yang terbagi dalam tiga kategori pengelompokkan kemampuan yaitu, tinggi, sedang, rendah. Dalam pengelompokkan kemampuan tinggi yaitu subjek T-1, subjek tersebut mampu dengan baik menjawab soal tes kemampuan dan wawancara dengan baik dan benar, karena subjek T-1 mampu memenuhi seluruh indikator yang diinginkan Sehingga kemampuan komunikasi matematis subjek T-1 bisa dikategorikan Baik. Lalu dalam pengelompokkan kemampuan sedang yaitu subjek S-1 dan S-2, kedua subjek tersebut memiliki perbedaan yaitu pada saat menjawab hasil tes kemampuan komunikasi matematis dan hasil wawancara subjek S-1 dan S-2 belum lengkap dalam menjelaskannya, sehingga hasil kemampuan komunikasi matematis subjek berkemampuan sedang dikategorikan cukup baik. Sedangkan subjek dengan pengelompokkan kemampuan rendah yaitu subjek R-1 dan R-2. Kedua subjek tersebut mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tes kemampuan komunikasi matematis yang diberikan, terlihat dari jawaban kedua subjek masih banyak yang belum benar. Maka dari hasil tersebut bisa kita simpulkan bahwa subjek dalam pengelompokkan kemampuan rendah dikategorikan kemampuan komunikasinya belum baik/rendah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis yang pertama yaitu dari diri sendiri. Kurangnya minat untuk belajar matematika menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya kemampuan komunikasi matematis siswa. Lalu kebiasaan belajar yang kurang baik juga mengakibatkan lambannya pemahaman akan belajar matematika. Dan kurangnya motivasi dari siswa untuk terus belajar matematika. apabila ketiga faktor yang ada dalam diri sendiri dilakukan dengan maik maka kemampuan

komunikasi akan baik. Kemudian yang kedua yaitu dari faktor keluarga. Kurangnya perhatian dan bimbingan dari keluarga mengakibatkan rendahnya kemampuan komunikasi matematis yang dimiliki siswa. Karena waktu terbanyak siswa yaitu pada saat sedang berada bersama keluarga. Yang ketiga yaitu faktor di lingkungan sekolah. Baik itu di kelas atau pun di luar kelas. Pergaulan siswa di sekolah juga berpengaruh terhadap hasil kemampuan komunikasi matematis siswa itu sendiri. Apabila ada di lingkungan baik maka dia juga akan baik, begitupun sebaliknya.

3. Upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis yaitu, pertama dari lingkungan keluarga, perhatian dan bimbingan dari orangtua harus lebih ditingkatkan agar siswa lebih rajin dan semangat untuk belajar matematika sehingga kemampuan komunikasi matematisnya bisa meningkat. Kedua dari lingkungan sekolah khususnya Guru kelasnya. Guru kelas harus menyiapkan strategi atau model pembelajaran yang lebih mengarahkan untuk peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas. Bisa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write*, strategi pembelajaran interaktif, dan pembelajaran kooperatif tipe *teams-games-tour-tournament*. Serta masih banyak lagi strategi atau pembelajaran yang bisa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan komunikasi matematis dalam mengerjakan soal bangun ruang, maka dijelaskan implikasi sebagai berikut:

Dalam temuan penelitian ini terlihat adanya kesesuaian antara pendapat para ahli dan penelitian terdahulu mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa. Siswa yang berkemampuan tinggi di kelasnya mampu dengan baik dan benar menjawab hasil tes dan telah mencapai indikator kemampuan komunikasi matematis yang ditentukan. Karena peserta didik dengan kemampuan tinggi biasanya berfikir dengan teliti dan mencatat hal-hal detail untuk menemukan informasi. Peserta didik dengan kemampuan sedang memiliki kemampuan yang cukup baik karena mampu menjawab soal dengan baik dengan tulisan maupun lisan, tetapi masih terdapat kekeliruan dalam menjawab dan menjelaskan. Sedangkan peserta didik dengan kemampuan rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis yang kurang baik, karena siswa yang berkemampuan rendah sulit untuk menjawab dan berlama-lama memikirkan permasalahan dalam soal serta memiliki masalah dalam konsentrasi.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian mengenai kemampuan komunikasi matematis dalam mengerjakan soal bangun ruang kelas V sekolah dasar, oleh sebab itu rekomendasi terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan dapat mengembangkan serta meningkatkan kemampuan komunikasi matematisnya terutama pada saat pembelajaran bangun ruang. Serta menjadi pemicu agar siswa lebih rajin dalam belajar matematika dan meraih prestasi yang lebih baik.
2. Bagi guru, diharapkan menggunakan strategi, model, serta pembelajaran yang lebih mengacu kepada kemampuan komunikasi matematis yang tepat untuk merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan kemampuan.
3. Bagi peneliti lain, untuk bisa lebih teliti dalam menentukan jenis penelitian, rumusan masalah, kajian teori agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang terbaik. Peneliti juga menyarankan agar bisa ditindak lanjuti dengan penelitian lanjutan mengenai kemampuan komunikasi matematis sehingga penelitian selanjutnya bisa saling mendukung dan bermanfaat.
4. Dapat dikembangkan penelitian serupa dengan penelitian pada peserta didik yang mempunyai kombinasi kemampuan komunikasi matematis.